



Pasokan Air PDAM Terganggu

ERUPSI Gunung Kelud yang mengembuskan hujan abu hingga ke wilayah Kota Yogyakarta berdampak pada pasokan air bersih untuk warga masyarakat. Hal itu karena tingginya kebutuhan air yang digunakan warga untuk membersihkan abu vulkanik.

Dirut PDAM Tirtamarta, Kota Yogyakarta, Dwi Agus Triwidodo membenarkan bahwa pasokan terganggu, karena saat ini kebutuhan air warga tergolong sangat tinggi.

"Kebutuhan air saat ini meningkat, karena semua minta pasokan air dan semua membuka kran air. Selain karena beberapa hari yang lalu air juga digunakan untuk membersihkan kawasan Maljaboro," kata Dwi Agus Triwidodo, saat

ditemui di Jetis, Senin (17/2).

Menurutnya, pasokan air ke masyarakat akan terganggu pada siang hari dan akan normal pada malam hari. Di saat tanggap darurat bencana saat ini, kebutuhan air untuk menghilangkan abu-abu vulkanik masih sangat tinggi dan rata-rata penyemprotan dilakukan pada siang hari.

"Komplain yang masuk banyak. Kami mengakui bahwa pasokan air ke masyarakat berkurang. Karena secara umum hujan abu yang terjadi lebih tebal dari erupsi Merapi, sehingga membutuhkan air yang lebih banyak," tambah Agus.

Tak Tercemar

Terkait dengan masalah kualitas air, Dwi Agus menyebutkan bahwa

saat ini kualitas air masih normal dan tidak tercemar dengan abu vulkanik Kelud. Karena setiap resevoir milik PDAM dilengkapi dengan *filter* yang mampu menyaring dan menjaga kualitas air tetap terjaga.

Agus menjelaskan, dalam masa tanggap darurat, PDAM akan tetap membantu pembersihan abu vulkanik tanpa mengurangi pelayanan ke masyarakat. Saat siang hari, PDAM akan tetap membantu penyemprotan abu dan saat malam hari akan memfokuskan pelayanan ke pelanggan.

Saat ini, pasokan air untuk masyarakat dalam kisaran 550 liter per detik, untuk memenuhi kebutuhan 33.700 pelanggan di Kota Yogyakarta. (dnh)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005